
**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI MAHASISWA**

Achmad Rayhan Zakaria¹

Universitas Negeri Surabaya¹

Email: achmad.19035@mhs.unesa.ac.id¹

KATA KUNCI

Hasil Belajar; Keceerdasan Emosional; Literasi Digital

ABSTRAK

Kemampuan literasi digital sangat penting dan berpengaruh bagi para pelajar maupun mahasiswa khususnya di era digital. Untuk melatih kemampuan diperlukan juga kecerdasan emosional yang mumpuni untuk mengontrol emosi dan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital dan disiplin belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik mahasiswa pendidikan akuntansi unesa dengan kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis SEM. Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi 2019 sebanyak 133 mahasiswa, dengan sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi. Data yang digunakan adalah data primer serta data sekunder. Hasil uji pengaruh tidak langsung yang dilakukan adalah literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional dengan coefficient path sebesar 0.144 dan p-value 0.006.

KEYWORDS

Digital Literacy; Emotional Intelligence; Learning Outcomes

ABSTRACT

Digital literacy skills are very important and influential for students and students, especially in the digital era. To train abilities, qualified emotional intelligence is also needed to control emotions and behavior. This study aims to determine and analyze the influence of digital literacy and learning discipline on the learning outcomes of public sector accounting practicum of UNESA accounting education students with emotional intelligence as a mediation variable. This research is quantitative research using SEM analysis. The population of this study is 133 students of S1 Accounting Education 2019, with saturated samples using the entire population. The data used are primary data as well as secondary data. The results of the indirect influence test conducted were digital literacy had a positive and significant effect on learning outcomes through emotional intelligence with a path coefficient of 0.144 and a p-value of 0.006.

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan menciptakan perubahan yang revolutif serta inovatif untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi sendiri merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari. Perkembangan teknologi selalu terjadi dan selalu berlangsung dengan cepat tanpa kita sadari. Perkembangan teknologi terjadi di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Dalam pendidikan abad 21 terdapat kompetensi yang harus mampu dijalankan, bernama 4C yaitu kemampuan Critical Thingking (berpikir kritis), Creativity (kreativitas), Collaboration (kolaborasi), dan Communication (komunikasi).

Selain memberikan inovasi serta dampak positif, disisi lain perkembangan teknologi juga berisiko untuk memberikan dampak negatif. dibutuhkan suatu kemampuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Serta dapat memilah dan memilih informasi yang secara bebas tersebar akibat perkembangan teknologi. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan literasi digital. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, serta berpikir kritis dalam mengolah informasi yang didapatkan.

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015). Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. Mereka terbiasa membaca, mengomentari informasi-informasi yang ada di media sosial tanpa dipahami dan dianalisis terlebih dahulu. Untuk mendukung perkembangan teknologi, Universitas Negeri Surabaya membuat mata kuliah untuk masing-masing program studi agar mampu bersaing dan beradaptasi di era perkembangan teknologi ini, seperti yang ada di program studi pendidikan akuntansi. Program studi pendidikan akuntansi memiliki satu mata kuliah yang bernama Praktikum Akuntansi Sektor Publik untuk membantu mahasiswa pendidikan akuntansi agar beradaptasi dengan sistem keuangan desa (SISKEUDES). Sistem ini menggunakan perkembangan teknologi yang dimana mayoritas sudah terkomputerisasi. Namun, mahasiswa baru mengenal sistem ini dan perlu adanya pengaplikasian dalam laporan keuangan suatu desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukitasari et al. (2022) menyatakan bahwa kemampuan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar seseorang. Dalam perhitungan analisis regresi yang dilakukan menyatakan bahwa Sig. value adalah < 0.5 itu berarti dapat dinyatakan valid. Sependapat dengan itu Pala & Başıbüyük, (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa tingkat kemampuan literasi digital terdapat hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa. Semakin tinggi kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diperoleh. Namun, menurut Effendi et al. (2019) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi media digital dengan prestasi belajar mahasiswa. Dikarenakan dalam perhitungan yang dilakukan nilai hitung Chi-Square yakni 2,341 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai tabel yakni 7,815.

Variabel diatas yakni literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Tidak hanya itu berdasarkan pendapat Khadijah dalam Sulasmi (2019) bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni: 1) faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis; 2) faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non-sosial. Salah satu faktor internal yaitu kecerdasan emosional yang bersangkutan dengan kemampuan seseorang dalam mengolah serta mengontrol emosi dan tingkah laku. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan kecerdasan emosional sering kali digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi, serta ditemukan juga kecerdasan emosional digunakan sebagai variabel yang memediasi ataupun memoderasi. Namun, kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi ataupun moderasi digunakan dalam penelitian lingkup non pendidikan seperti lingkup pekerjaan maupun sosial karena berhubungan dengan emosi seseorang.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Geovanny (2020) yang mana kecerdasan emosional digunakan untuk memediasi antara pengaruh kepribadian dengan kinerja karyawan. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa kecerdasan emosional berhasil dengan baik untuk memediasi antara pengaruh kepribadian dengan kinerja karyawan. Dari uraian diatas peneliti mengambil judul pengaruh literasi digital dan disiplin belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik mahasiswa pendidikan akuntansi unesa dengan kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kecerdasan Emosional

Literasi secara luas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, serta kemampuan berpikir (Padmadewi & Artini, 2018). Terdapat faktor internal yang mempengaruhi literasi yaitu: keturunan, bakat, kecerdasan, dan minat, di mana dalam hal ini kecerdasan emosional termasuk kedalam kelompok kecerdasan yang mana dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi yang dimiliki seorang individu. Keterangan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani et al. (2021) berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel literasi digital.

H1: Terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Kecerdasan Emosional

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Literasi digital merupakan sebuah kemampuan, pengetahuan serta pemahaman yang memungkinkan untuk kritis, kreatif, cerdas dan aman dalam penggunaan teknologi digital (Payton & Hague, 2010). Kemampuan literasi digital ini mampu mempengaruhi hasil belajar seseorang di era digital sekarang. Keterangan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pala & Başibüyük, 2021) berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh yang paling signifikan dibandingkan dengan variabel lainnya.

H2: Terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Khadijah dalam Sulasmi (2019) bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni: 1) faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis; 2) faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non-sosial. Salah satu faktor internal yaitu kecerdasan emosional yang bersangkutan dengan kemampuan seseorang dalam mengolah serta mengontrol emosi dan tingkah laku. Keterangan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastyaningrum et al. (2019) berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar.

H3: Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

H6: Terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Mediasi

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki sifat terstruktur, sistematis serta memiliki data yang bisa diukur. Jenis penelitian ini meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistika.

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi Sektor Publik. Sampel yang akan diambil di penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi Sektor Publik Angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 135 mahasiswa. Sumber data diperoleh dari subjek penelitian dengan melakukan kegiatan menyebarkan angket atau kuesioner secara online. Serta data

diperoleh dari data yang telah sedemikian rupa oleh pihak ketiga sehingga memunculkan angka yakni nilai akhir mahasiswa.

Untuk mengukur, menganalisis dan menyelidiki keterkaitan hubungan antar variabel maupun diantara beberapa variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM). Untuk kemudahan, ketepatan dan keakuratan dari hasil perhitungan maka akan dibantu dengan program WarpPLS 8.0.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa angkatan 2020 dan 2021. Berdasarkan informasi standar penilaian yang didapatkan dari BAKPK UNESA maka didapatkan pembagian konversi nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar

	Huruf	Interval Nilai	Angka	Frekuensi	Presentase
Angkatan 2020	A	$85 \leq A < 100$	4	21	34.4%
	A-	$80 \leq A- < 85$	3.75	37	60.7%
	B+	$75 \leq B+ < 80$	3.5	3	4.9%
	B	$70 \leq B < 75$	3	0	0%
	B-	$65 \leq B- < 70$	2.75	0	0%
	C+	$60 \leq C+ < 65$	2.5	0	0%
	C	$55 \leq C < 60$	2	0	0%
	D	$40 \leq D < 55$	1	0	0%
	E	$0 \leq E < 40$	0	0	0%
		Jumlah		61	100%
Angkatan 2021	A	$85 \leq A < 100$	4	1	1.4%
	A-	$80 \leq A- < 85$	3.75	38	52.8%
	B+	$75 \leq B+ < 80$	3.5	33	45.8%
	B	$70 \leq B < 75$	3	0	0%
	B-	$65 \leq B- < 70$	2.75	0	0%
	C+	$60 \leq C+ < 65$	2.5	0	0%
	C	$55 \leq C < 60$	2	0	0%
	D	$40 \leq D < 55$	1	0	0%
	E	$0 \leq E < 40$	0	0	0%
		Jumlah		72	100%

Analisis Structural Equation Model (SEM)

Analisis Model FIT

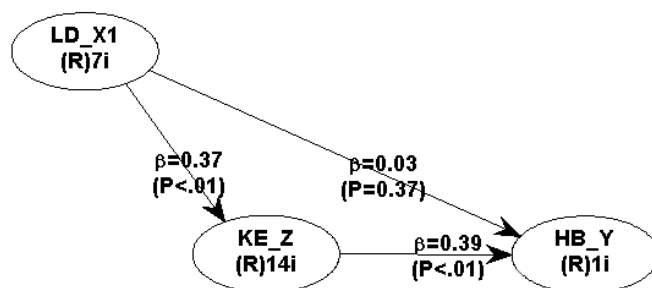
Tabel 2. Model fit and quality indices

<i>Model Fit and Quality Indices</i>	Kriteria Fit	Hasil	Keputusan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	$p < 0.05$	0.215, $P < 0.001$	Memenuhi

Average R-square (ARS)	$p < 0.05$	0.197, P=0.002.	Memenuhi
Average adjusted R-squared (AARS)	$p < 0.05$	0.181, P<0.007.	Memenuhi
Average block VIF (AVIF)	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	1.119	Ideal
Average full collinearity VIF (AFVIF)	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	1.242	Ideal
Tomenhaus GoF (GoF)	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	0.394	Large
Symson's paradox ratio (SPR)	Acceptable if ≤ 0.7 , ideally ≤ 1	1.000	Ideal
R-squared contribution ratio (RSCR)	Acceptable if ≤ 0.9 , ideally ≤ 1	1.000	Ideal
Statistical suppression ratio (SSR)	Acceptable if ≤ 0.7	1.000	Ideal
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCR)	Acceptable if ≤ 0.7	1.000	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian kecocokan model pada Tabel 2, model penelitian ini telah memenuhi persyaratan model fit karena telah mencapai nilai yang memenuhi sepuluh kriteria yang ditetapkan.

Uji Hipotesis



Gambar 1. Model penelitian

Uji Signifikansi Pengaruh Langsung

Pengaruh Langsung Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Tabel 3. Path coefficient dan p-value literasi digital terhadap hasil belajar

	Literasi Digital	
	Path Coefficient	P-value
Hasil Belajar	0.029	0.371

Hasil pengujian menggunakan WrapPLS menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai path coefficient sebesar 0.029 dan P-Values 0.371, yang berarti > 0.05 .

Pengaruh Langsung Literasi Digital terhadap Kecerdasan Emosional

Tabel 4. Path coefficient dan p-value literasi digital terhadap kecerdasan emosional

	Literasi Digital	
	Path Coefficient	P-value
Kecerdasan Emosional	0.367	<0.001

Hasil pengujian menggunakan WrapPLS menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional dengan nilai path coefficient sebesar 0.367 dan P-Values <0.001, yang berarti < 0.05 .

Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Tabel 5. *Path coefficient* dan *p-value* kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

	Kecerdasan Emosional	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Hasil Belajar	0.393	<0.001

Hasil pengujian menggunakan WrapPLS menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai path coefficient sebesar 0.393 dan P-Values <0.001, yang berarti < 0.05.

Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak Langsung Literasi Digital terhadap Hasil Belajar melalui Kecerdasan Emosional

Tabel 6. *Indirect effects for paths with 2 segments*

Literasi Digital	
Hasil Belajar	0.144

Tabel 7. *P-values of Indirect effects for paths with 2 segments*

Literasi Digital	
Hasil Belajar	0.006

Pengaruh tidak langsung literasi digital terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional adalah 0.144 dan p-values sebesar 0,006 yang berarti < 0.05. Diketahui kecerdasan emosional signifikan sebagai pemediasi hubungan antara literasi digital terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Hasil uji pengaruh langsung menyatakan bahwa bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai coefficient path literasi digital terhadap hasil belajar sebesar 0.029 dan p-value 0.371 yang berarti > 0.05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan nilai chi-square hitung lebih kecil Nilai chi-square tabel menyebabkan tidak adanya pengaruh dari literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa. pada penelitian kemampuan literasi digital mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 khususnya dalam mata kuliah praktikum akuntansi sektor publik tidak berpengaruh signifikan. Meskipun kemampuan literasi digital mahasiswa tinggi, masih terdapat mahasiswa dimana memiliki pemahaman yang kurang akan pengoperasian teknologi akuntansi seperti SISKEUDES. Sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tidak maksimal.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecerdasan Emosional

Hasil uji pengaruh langsung menyatakan bahwa bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Hal ini terlihat dari nilai coefficient path literasi digital terhadap kecerdasan emosional sebesar 0.367 dan p-value <0.001 yang berarti < 0.05. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh serta Yani et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi 2020 dan 2021 dengan tingkat literasi digital yang tinggi berbanding lurus dengan kecerdasan emosional. Seorang mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik maka dapat mengelola emosi menjadi sumber informasi baik itu digital maupun cetak untuk memahami diri sendiri maupun orang lain untuk mencapai tujuan yang

diinginkan. Dalam hal ini seperti seorang mahasiswa pendidikan akuntansi yang memiliki literasi digital tinggi dan didukung dengan kecerdasan emosional tinggi, dapat dengan mudah untuk dapat dengan mudah untuk mengoperasikan sistem teknologi akuntansi seperti SISKEUDES dengan mudah sehingga dapat mencapai hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik yang tinggi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Hasil uji pengaruh langsung menyatakan bahwa bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai coefficient path literasi digital terhadap kecerdasan emosional sebesar 0.393 dan p-value <0.001 yang berarti < 0.05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar diterima. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sulastyaningrum et al. (2019) juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti ketika kecerdasan emosional siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga turut mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi berbanding lurus dengan hasil belajar yang didapatkan. Jadi, seorang mahasiswa apabila mampu untuk melakukan pengendalian diri dan mengenali diri sendiri akan kemampuannya maka akan dapat memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik dalam hal ini pengelolaan keuangan desa menggunakan SISKEUDES.

Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar melalui Kecerdasan Emosional

Hasil uji pengaruh tidak langsung menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional. Hal ini terlihat dari nilai coefficient path literasi digital terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional sebesar 0.144 dan p-value 0.006 yang berarti < 0.05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional. Oleh karena itu, hipotesis keenam pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional diterima. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini mampu memediasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar. Hal ini juga telah dikaji dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Geovanny, 2020) dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional mampu menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini bahkan tingkat dalam memediasi termasuk dalam kategori signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pendidikan akuntansi 2020 dan 2021 mampu mendapatkan hasil belajar pada praktikum akuntansi sektor publik yang maksimal dengan didukung dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Sehingga, kecerdasan emosional dalam hal ini membantu mahasiswa untuk memaksimalkan kemampuan literasi digital untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena dengan memiliki pengendalian emosi serta ketelitian kemampuan untuk mengolah informasi yang tepat dan akurat khususnya pengelolaan SISKEUDES dapat dengan mudah untuk dilakukan. Sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Literasi digital berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar. (2) Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kecerdasan emosional. (3) Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. (4) Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dengan kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memediasi penuh (full intervening) pengaruh antara literasi digital terhadap hasil belajar praktikum akuntansi sektor publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 unesa. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang

akan melakukan penelitian yang sama dapat memperluas scope atau memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan pembelajaran teknologi akuntansi, melakukan penelitian pada objek yang berkaitan dengan dunia pendidikan seperti capaian belajar siswa atau mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi, menambah sampel penelitian seperti siswa atau mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi dari berbagai universitas, serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan maupun akuntansi seperti hasil belajar mata kuliah aplikasi komputer akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, F., Bustanur, B., & Mailani, I. (2019). Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Prodi PAI UNIKS). *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 1(1), 81–93. Retrieved from <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/598>
- Geovanny, B. (2020). PENGARUH KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA KANTOR PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHAHA (PDAM) KOTA KEDIRI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 8, No 2*.
- Lukitasari, M., Murtafiah, W., Ramdiah, S., Hasan, R., & Sukri, A. (2022). Constructing Digital Literacy Instrument and its Effect on College Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction, 15*(2), 171–188. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15210a>
- Maulana, M. (2015). *Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*. Retrieved from www.muradmaulana.com-1
- Padmadewi, N., & Artini, L. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Bali: Nilacakra Publishing house.
- Pala, Ş. M., & Başbüyük, A. (2021). The Predictive Effect of Digital Literacy, Self-Control and Motivation on the Academic Achievement in the Science, Technology and Society Learning Area. *Technology, Knowledge and Learning*. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09538-x>
- Payton, S., & Hague, C. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum a Futurelab Handbook*. Retrieved from www.futurelab.org.uk/
- Sulasmı, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1), 10–17. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Yani, N. F., Wulandari, S. Z., & Naufalin, L. R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Self Regulated Learning terhadap Literasi Digital Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto. *Business and Accounting Education Journal, 2*(2), 152–159. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.53405>